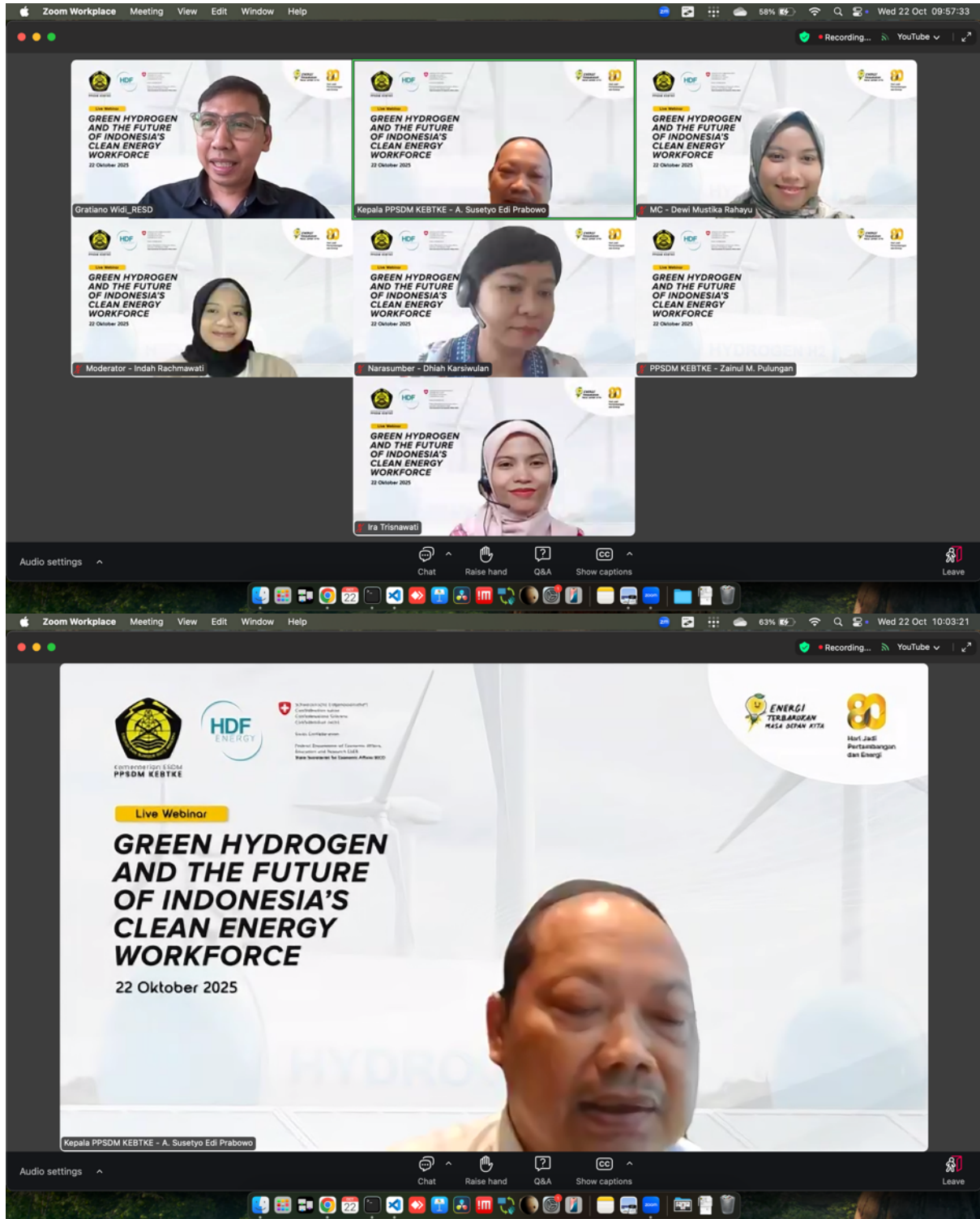


DOKUMENTASI KEGIATAN 2025/10/22/A2

Mengikuti seminar 'Green Hydrogen and the future of Indonesia's clean energy workforce' oleh PPSPM KEBTKE



DOKUMENTASI KEGIATAN 2025/10/22/A2

Mengikuti seminar 'Green Hydrogen and the future of Indonesia's clean energy workforce' oleh PPSPM KEBTKE

The image shows a Zoom meeting interface with a webinar titled "GREEN HYDROGEN AND THE FUTURE OF INDONESIA'S CLEAN ENERGY WORKFORCE" scheduled for 22 October 2025. The webinar is hosted by PPSPM KEBTKE and features logos for HDF, ENERGI TERBARUKAN MASA DEPAN KITA, and Hari Jadi Partisipasi dan Energi. The main video feed shows a woman wearing a headset and a patterned scarf. Below the main feed, there are two smaller video feeds: one showing the same woman and another showing a woman in a hijab, identified as the Moderator, Indah Rachmawati. The Zoom interface includes a top bar with "Zoom Workplace" and "Meeting" tabs, and a bottom bar with "Audio settings", "Chat", "Raise hand", "Q&A", and "Show captions" buttons. A Q&A panel on the right side of the screen displays a question from Imam Khaira (You) at 11:16, asking about the risks of hydrogen energy. The question is: "adalah pemanfaatan H2 sebagai energi storage sehingga bisa memberikan listrik terbarukan yang stabil selama 24 jam. Ini sesuai dengan konteks Indonesia timur, dengan harga listrik yang masih sangat mahal karena bergantung ke diesel, sementara memiliki potensi surya yang sangat tinggi, namun jika surya saja tidak bisa menjadi baseload 24 jam. Jadi pada prinsipnya hidrogen diproduksi lokal dan akan digunakan langsung, sehingga tidak melibatkan transportasi hidrogen. Inilah salah satu yang membuat proyek Hidrogen HDF bisa kompetitif secara komersial." The answer from the moderator is: "Izin bertanya mengenai resiko energi hidrogen sendiri. Sebagaimana kita ketahui, hidrogen sangat mudah terbakar dan mudah menguap dengan titik didih amat rendah, selain itu, karena ukuran molekulnya sangat kecil, dia mudah menyelinap keluar dari tangki dan menghadirkan risiko ledakan. seperti apa perbandingan resiko hidrogen dibandingkan dengan energy storage lainnya. terima kasih". The Q&A panel also shows a question from Imam Khaira (You) at 10:28, asking about the risks of hydrogen energy. The question is: "adalah pemanfaatan H2 sebagai energi storage sehingga bisa memberikan listrik terbarukan yang stabil selama 24 jam. Ini sesuai dengan konteks Indonesia timur, dengan harga listrik yang masih sangat mahal karena bergantung ke diesel, sementara memiliki potensi surya yang sangat tinggi, namun jika surya saja tidak bisa menjadi baseload 24 jam. Jadi pada prinsipnya hidrogen diproduksi lokal dan akan digunakan langsung, sehingga tidak melibatkan transportasi hidrogen. Inilah salah satu yang membuat proyek Hidrogen HDF bisa kompetitif secara komersial." The answer from the moderator is: "Izin bertanya mengenai resiko energi hidrogen sendiri. Sebagaimana kita ketahui, hidrogen sangat mudah terbakar dan mudah menguap dengan titik didih amat rendah, selain itu, karena ukuran molekulnya sangat kecil, dia mudah menyelinap keluar dari tangki dan menghadirkan risiko ledakan. seperti apa perbandingan resiko hidrogen dibandingkan dengan energy storage lainnya. terima kasih". The Q&A panel also shows a question from Imam Khaira (You) at 10:40, asking about the risks of hydrogen energy. The question is: "adalah pemanfaatan H2 sebagai energi storage sehingga bisa memberikan listrik terbarukan yang stabil selama 24 jam. Ini sesuai dengan konteks Indonesia timur, dengan harga listrik yang masih sangat mahal karena bergantung ke diesel, sementara memiliki potensi surya yang sangat tinggi, namun jika surya saja tidak bisa menjadi baseload 24 jam. Jadi pada prinsipnya hidrogen diproduksi lokal dan akan digunakan langsung, sehingga tidak melibatkan transportasi hidrogen. Inilah salah satu yang membuat proyek Hidrogen HDF bisa kompetitif secara komersial." The answer from the moderator is: "Izin bertanya mengenai resiko energi hidrogen sendiri. Sebagaimana kita ketahui, hidrogen sangat mudah terbakar dan mudah menguap dengan titik didih amat rendah, selain itu, karena ukuran molekulnya sangat kecil, dia mudah menyelinap keluar dari tangki dan menghadirkan risiko ledakan. seperti apa perbandingan resiko hidrogen dibandingkan dengan energy storage lainnya. terima kasih". The Q&A panel also shows a question from Imam Khaira (You) at 10:42, asking about the risks of hydrogen energy. The question is: "adalah pemanfaatan H2 sebagai energi storage sehingga bisa memberikan listrik terbarukan yang stabil selama 24 jam. Ini sesuai dengan konteks Indonesia timur, dengan harga listrik yang masih sangat mahal karena bergantung ke diesel, sementara memiliki potensi surya yang sangat tinggi, namun jika surya saja tidak bisa menjadi baseload 24 jam. Jadi pada prinsipnya hidrogen diproduksi lokal dan akan digunakan langsung, sehingga tidak melibatkan transportasi hidrogen. Inilah salah satu yang membuat proyek Hidrogen HDF bisa kompetitif secara komersial." The answer from the moderator is: "Izin bertanya mengenai resiko energi hidrogen sendiri. Sebagaimana kita ketahui, hidrogen sangat mudah terbakar dan mudah menguap dengan titik didih amat rendah, selain itu, karena ukuran molekulnya sangat kecil, dia mudah menyelinap keluar dari tangki dan menghadirkan risiko ledakan. seperti apa perbandingan resiko hidrogen dibandingkan dengan energy storage lainnya. terima kasih". The Q&A panel also shows a question from Imam Khaira (You) at 10:57, asking about the risks of hydrogen energy. The question is: "adalah pemanfaatan H2 sebagai energi storage sehingga bisa memberikan listrik terbarukan yang stabil selama 24 jam. Ini sesuai dengan konteks Indonesia timur, dengan harga listrik yang masih sangat mahal karena bergantung ke diesel, sementara memiliki potensi surya yang sangat tinggi, namun jika surya saja tidak bisa menjadi baseload 24 jam. Jadi pada prinsipnya hidrogen diproduksi lokal dan akan digunakan langsung, sehingga tidak melibatkan transportasi hidrogen. Inilah salah satu yang membuat proyek Hidrogen HDF bisa kompetitif secara komersial." The answer from the moderator is: "Izin bertanya mengenai resiko energi hidrogen sendiri. Sebagaimana kita ketahui, hidrogen sangat mudah terbakar dan mudah menguap dengan titik didih amat rendah, selain itu, karena ukuran molekulnya sangat kecil, dia mudah menyelinap keluar dari tangki dan menghadirkan risiko ledakan. seperti apa perbandingan resiko hidrogen dibandingkan dengan energy storage lainnya. terima kasih".